	Universitas Negeri Surabaya S2 Pendidikan Dasar	Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar	8612203618		3				25 November 2026

OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK	Koordinator Program Studi
	Prof. Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	Neni Mariana, S.Pd., M.Sc., Ph.D.	NENI MARIANA

Deskripsi Singkat MK

Mata kuliah ini membekali mahasiswa memahami berbagai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta implementasinya di penelitian pendidikan dasar. Perkuliahan dirancang berbasis proyek dan studi kasus dengan menggunakan berbagai teknologi statistik, aplikasi-aplikasi analisis literature, kualitatif dan reference manager. Di akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan satu draft proposal tesis dengan pendekatan kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai dengan topik riset yang dipilih.

Capaian Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK

CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya
CPL-7	Mampu mengelola riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan dasar berbasis multiliterasi global dan etnopedagogi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.
CPL-8	Mampu mengelola riset dan pengembangan dalam bidang pendidikan dasar berbasis multiliterasi global dan etnopedagogi yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)

CPMK-1	Menganalisis hakikat dan pendekatan penelitian pendidikan dasar
CPMK-2	Merumuskan masalah, tujuan, manfaat, dan asumsi dalam penelitian pendidikan dasar
CPMK-3	Menganalisis teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian pendidikan dasar
CPMK-4	Menerapkan rancangan dan prosedur penelitian yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian pendidikan dasar
CPMK-5	Menentukan teknik pengambilan data dan instrumen penelitian
CPMK-6	Melakukan analisis data dan interpretasi hasil penelitian pendidikan dasar

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-1	CPL-7	CPL-8
CPMK-1	✔		
CPMK-2		✔	
CPMK-3		✔	
CPMK-4			✔
CPMK-5			✔
CPMK-6			✔

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

CPMK	Minggu Ke															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK-1	✔	✔														
CPMK-2			✔						✔	✔						
CPMK-3				✔							✔	✔				
CPMK-4					✔	✔	✔	✔								
CPMK-5													✔			
CPMK-6														✔	✔	✔

Pustaka

Utama :

1. Borg, W. & Gall, M. 2007. Education Research (An Introduction). New York: Longman.
2. Bogdan, Robert C dan Biklen Knopp.1982. Qualitatif Research For Education: An Introduction To Theory and Methods. Boston: Allyn & Bacon.
3. Denzim N. & Lincoln, Y. 2009. Handbook of Qualitatif Research . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
4. Ernest Stringer. 2006. Action Research: A Hand Book For Practitioners . London: SAGE Publication
5. Creswell, J. W., & Plano Clark, 2011. Designing and conducting mixed methods research 2nd ed.. Los Angeles, LA: Sage.
6. Fraenkel, J. & Wallen, N. 2011. How to Design and Evaluate Research in Education (Eight Edition) . Boston: McGraw Hill.
7. Hopkins, David . 2003. A Teacher Guide To Classroom Research . Buckingham: Open University Press.
8. Miles, Matthew B, dan Michel Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. Penerjemah Cecep Rohendi. Jakarta: UI Press.
9. Moleong, Lexi J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya
10. Sugiyono,2012 . Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
11. Creswell, John F. 2010. Research Design-Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
12. Referensi Penelitian Pengembangan (Plomp & Nieven, Tiagharajan dkk, Dick-Carey, Kemp)

Pendukung :

1. Musser, Gary L & Burger, William F. 1997. Mathematics for Elementary Teachers: A Contemporary Approach. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall
2. Kurikulum 2013 mata pelajaran Matematika.
3. Suryanti, S., Wiryanto, W., Choirunnisa, N. L., Abidin, Z. A. E. N. A. L., & Kusumaningtyas, D. I. A. N. (2026). Integrating science, technology, engineering, arts, and mathematics (STEAM) and Sustainable Development Goals (SDGs) in sustainable city projects to improve ecoliteracy of elementary school students. Journal of Engineering Science and Technology, 21, 25-32.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (*offline*)	*Daring (online)*		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mengidentifikasi paradigma kuantitatif dalam penelitian Pendidikan dasar dengan pendekatan statistik dan software pengolahan data kuantitatif terkini	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik dan filosofi paradigma kuantitatif dalam konteks pendidikan dasar. 2. Ketepatan dalam menentukan jenis analisis statistik yang sesuai dengan jenis data dan rumusan masalah. 3. Keterampilan dalam mengoperasikan software pengolahan data untuk menghasilkan output statistik yang valid.	Kriteria: Ketepatan analisis, kelengkapan prosedur teknis, dan validitas hasil pengolahan data. Bentuk: Tes tertulis objektif dan praktik laboratorium pengolahan data.	Contextual Instruction, Diskusi Kelompok, dan Demonstrasi Praktik Software.	1. Melakukan telaah kritis terhadap artikel jurnal penelitian kuantitatif untuk mengidentifikasi paradigma dan teknik statistik yang digunakan. 2. Melakukan pengolahan dataset mentah menggunakan software statistik dan mengunggah laporan hasil analisis ke Learning Management System (LMS).	1. Karakteristik, asumsi, dan filosofi positivisme dalam paradigma penelitian kuantitatif di sekolah dasar. 2. Klasifikasi statistik deskriptif dan inferensial serta prosedur pemilihan uji statistik berdasarkan hipotesis penelitian. 3. Teknik input, transformasi, dan analisis data menggunakan software statistik terkini (seperti SPSS, JASP, atau R).	4%
2	Mengidentifikasi paradigma kuantitatif dalam penelitian Pendidikan dasar dengan pendekatan statistik dan software pengolahan data kuantitatif terkini	1. Ketepatan dalam menjelaskan asumsi filosofis dan ciri khas paradigma kuantitatif. 2. Ketepatan dalam mengklasifikasikan jenis statistik berdasarkan problematika penelitian pendidikan. 3. Kemampuan dalam mendemonstrasikan fungsi-fungsi dasar pada software pengolahan data secara akurat.	Kriteria: Ketepatan pemahaman konseptual, akurasi klasifikasi prosedur statistik, dan kemahiran teknis penggunaan software. Bentuk: Tes tertulis (kuis objektif) dan praktik laboratorium (demonstrasi penggunaan software).	Contextual Instruction, Diskusi Kelompok, dan Praktikum Terbimbing.	1. Mengerjakan latihan mandiri mengenai identifikasi variabel dan skala pengukuran melalui Learning Management System (LMS). 2. Mengunggah hasil rekaman layar (screen recording) atau tangkapan layar (screenshot) proses input data ke dalam software pengolahan data yang dipelajari.	1. Hakikat, filosofi, dan karakteristik paradigma penelitian kuantitatif pada bidang pendidikan dasar. 2. Prinsip dasar statistik deskriptif dan inferensial serta relevansinya dalam pengujian hipotesis penelitian. 3. Pengenalan antarmuka (interface) dan prosedur input data pada software pengolahan data kuantitatif terkini (seperti SPSS, JASP, atau R).	4%
3	Mengidentifikasi paradigma kuantitatif dalam penelitian Pendidikan dasar dengan pendekatan statistik dan software pengolahan data kuantitatif terkini	1. Ketepatan menjelaskan karakteristik dan prinsip dasar paradigma kuantitatif dalam konteks penelitian di sekolah dasar. 2. Ketepatan mengklasifikasikan penggunaan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk memecahkan permasalahan pendidikan. 3. Kemampuan mendemonstrasikan langkah-langkah input, pengolahan, dan penyajian data menggunakan software pengolahan data terkini.	Kriteria: Ketepatan penjelasan teoretis, kebenaran prosedur teknis pengolahan data, dan ketelitian interpretasi output statistik. Bentuk: Kuis objektif melalui LMS dan praktik simulasi pengolahan data (unjuk kerja).	Blended Learning dengan metode demonstrasi, diskusi kelompok, dan praktik terbimbing (lab-based learning).	1. Mahasiswa melakukan instalasi software pengolahan data terkini dan mengeksplorasi fitur-fitur dasarnya secara mandiri. 2. Mahasiswa mengerjakan latihan input data dan menjalankan analisis statistik deskriptif pada dataset pendidikan dasar yang disediakan di LMS.	1. Karakteristik, prinsip, dan aksioma paradigma positivisme dalam penelitian pendidikan dasar. 2. Konsep dasar statistik deskriptif dan inferensial serta relevansinya dalam pengambilan keputusan pendidikan. 3. Prosedur operasional, manajemen data, dan fitur analisis pada software pengolahan data kuantitatif (seperti SPSS, JASP, atau Jamovi).	4%

4	Menganalisis metode penelitian dalam paradigma mixed methods yang muncul dalam ragam penelitian tindakan kelas dan lesson study	1. Ketepatan dalam menjelaskan karakteristik paradigma mixed methods yang diaplikasikan dalam PTK dan Lesson Study. 2. Ketepatan dalam menganalisis teknik pengumpulan serta analisis data gabungan dalam setiap tahapan penelitian tindakan.	Kriteria: Ketepatan analisis, kedalaman argumentasi, dan kesesuaian prosedur metodologis. Bentuk: Analisis artikel jurnal (bedah kasus) dan tes tertulis.	Case-Based Method (CBM) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok terbimbing dan ceramah interaktif.	1. Melakukan telaah kritis terhadap satu artikel jurnal yang menerapkan mixed methods pada PTK atau Lesson Study dan mengunggah ringkasannya ke LMS. 2. Menyusun draf matriks pengumpulan data (kuantitatif dan kualitatif) untuk satu siklus rancangan penelitian tindakan.	1. Konsep dasar dan filosofi paradigma mixed methods dalam konteks penelitian tindakan. 2. Prosedur integrasi data kuantitatif dan kualitatif pada siklus PTK dan tahapan Lesson Study.	4%
5	Menganalisis metode penelitian dalam paradigma mixed methods yang muncul dalam ragam penelitian	1. Ketepatan dalam menjelaskan landasan filosofis dan urgensi penggunaan mixed methods dalam penelitian pendidikan. 2. Ketepatan dalam mengklasifikasikan berbagai desain mixed methods berdasarkan urutan dan bobot prioritas data. 3. Kemampuan menganalisis teknik integrasi data dan kualitas validitas pada artikel penelitian mixed methods yang dipublikasikan.	Kriteria: Ketepatan analisis, ketajaman argumentasi, dan kesesuaian klasifikasi desain. Bentuk: Lembar kerja telaah artikel jurnal (rubrik analitik) dan kuis pilihan ganda terstruktur.	Case-Based Method (CBM) yang dilaksanakan melalui presentasi interaktif, diskusi kelompok kolaboratif, dan pembedahan kasus pada artikel jurnal penelitian pendidikan dasar.	1. Mengunduh dan menelaah satu artikel jurnal internasional bereputasi bertema pendidikan dasar yang menggunakan mixed methods untuk diidentifikasi jenis desainnya. 2. Membuat diagram alir (procedural flowchart) yang menggambarkan integrasi data kualitatif dan kuantitatif berdasarkan artikel yang telah dipilih.	1. Konsep dasar, filosofi pragmatisme, dan karakteristik paradigma mixed methods. 2. Tipologi desain mixed methods (Sequential, Concurrent, dan Multiphase). 3. Teknik integrasi data (mixing), validasi, dan prosedur pelaporan hasil penelitian mixed methods.	4%
6	Menguraikan ragam prosedur penelitian pengembangan berbagai tipe seperti ADDIE, ASSURE, 4D, R&D, dsb dalam artikel pada jurnal bereputasi pada topik penelitian berbasis etnopedagogi dan literasi global.	1. Ketepatan dalam merinci langkah-langkah prosedural model ADDIE dan ASSURE sesuai dengan kaidah metodologi penelitian pengembangan. 2. Kemampuan menguraikan fase-fase model 4D dan Borg & Gall secara komprehensif dan sistematis. 3. Ketajaman dalam mengidentifikasi dan membandingkan aplikasi model pengembangan yang terdapat dalam artikel jurnal ilmiah bereputasi pada topik etnopedagogi dan literasi global.	Kriteria: Ketepatan analisis, penguasaan materi, dan kesesuaian rujukan. Bentuk: Lembar kerja analisis model, matriks perbandingan prosedur, dan presentasi hasil telaah artikel.	Case-Based Learning (CBL) dan Diskusi Kelompok Terfokus.	1. Melakukan penelusuran mandiri dan mengunduh minimal dua artikel jurnal bereputasi (Sinta 1/2 atau Scopus) tentang pengembangan media/bahan ajar berbasis etnopedagogi atau literasi global. 2. Menyusun ringkasan prosedural dalam bentuk diagram alir mengenai model pengembangan yang ditemukan dalam artikel yang telah dipilih melalui Learning Management System (LMS).	1. Karakteristik dan tahapan sistematis model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) dan ASSURE. 2. Prosedur operasional model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, Disseminate) dan model R&D Borg & Gall. 3. Teknik pembedahan prosedur penelitian pengembangan pada artikel jurnal bereputasi dengan tema etnopedagogi dan literasi global.	5%
7	Mengidentifikasi paradigma kualitatif dalam penelitian Pendidikan dasar dengan pendekatan etnografi, naratif, case study, dan design research	1. Ketepatan menjelaskan karakteristik dan tahapan penelitian etnografi dalam setting budaya sekolah dasar. 2. Ketepatan menguraikan teknik pengumpulan data dan analisis cerita dalam penelitian naratif pendidikan. 3. Ketepatan merumuskan batas kasus dan unit analisis dalam rancangan penelitian studi kasus pendidikan dasar. 4. Ketepatan mengidentifikasi fase-fase pengembangan dan validasi dalam metodologi design research pendidikan.	Kriteria: Ketepatan konseptual, kedalaman analisis perbandingan antar pendekatan, dan kemampuan diferensiasi metodologis. Bentuk: Tes tertulis (esai) dan lembar kerja analisis artikel jurnal.	Contextual Instruction, diskusi kelompok (Collaborative Learning), dan analisis studi kasus.	1. Mengidentifikasi empat artikel jurnal bereputasi yang masing-masing merepresentasikan pendekatan etnografi, naratif, studi kasus, dan design research di bidang pendidikan dasar. 2. Menyusun tabel komparasi mengenai tujuan, subjek, dan instrumen penelitian dari keempat pendekatan kualitatif tersebut melalui platform Learning Management System (LMS).	1. Karakteristik dan prosedur penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi di lingkungan sekolah dasar. 2. Struktur dan esensi penelitian naratif untuk mengungkap pengalaman personal dalam pendidikan dasar. 3. Desain dan protokol penelitian studi kasus (case study) pada fenomena spesifik di pendidikan dasar. 4. Prinsip dan siklus design research dalam pengembangan intervensi di lingkungan belajar pendidikan dasar.	5%

8	Menghasilkan rancangan desain proposal penelitian berdasarkan masalah penelitian	1. Ketepatan menyusun struktur rancangan proposal secara sistematis sesuai kaidah penulisan ilmiah. 2. Keselarasan antara rumusan masalah yang diangkat dengan pemilihan desain penelitian yang diusulkan. 3. Ketepatan dalam merencanakan instrumen serta teknik pengumpulan data yang relevan dengan desain penelitian.	Kriteria: Ketajaman analisis masalah, konsistensi metodologis, dan sistematika penulisan proposal. Bentuk: Penilaian proyek (draft rancangan proposal) menggunakan instrumen rubrik analitik.	Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok terfokus dan sesi konsultasi mandiri.	1. Mengunggah draf rancangan desain proposal penelitian ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan peer-review terhadap rancangan desain proposal milik rekan mahasiswa melalui fitur forum diskusi online.	1. Struktur dan sistematika komponen rancangan proposal penelitian pendidikan dasar. 2. Penyelarasan rumusan masalah dengan pemilihan desain penelitian (kualitatif, kuantitatif, atau PTK). 3. Pengembangan instrumen dan teknik pengumpulan data dalam desain penelitian.	20%
9	Menyusun dan mempresentasikan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada penelitian Pendidikan dasar	1. Ketepatan dalam merumuskan masalah penelitian yang berbasis pada kesenjangan (gap) fenomena di sekolah dasar. 2. Ketepatan dalam menyelaraskan tujuan penelitian dengan rumusan masalah yang telah disusun. 3. Keterampilan mempresentasikan rumusan masalah dan tujuan penelitian secara sistematis dan komunikatif.	Kriteria: Ketepatan substansi, konsistensi logis, orisinalitas ide, dan keterampilan retorika. Bentuk: Penilaian kinerja presentasi dan rubrik penilaian dokumen tugas tertulis.	Case-based Learning, diskusi kelompok, dan simulasi presentasi.	1. Mengunggah draf tertulis rumusan masalah dan tujuan penelitian ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan telaah sejawat (peer-review) terhadap rumusan masalah mahasiswa lain melalui kolom komentar di forum diskusi online.	1. Identifikasi dan teknik perumusan masalah dalam penelitian pendidikan dasar. 2. Sinkronisasi perumusan masalah dengan penyusunan tujuan penelitian (umum dan khusus). 3. Teknik presentasi akademik dan komunikasi ilmiah hasil rancangan penelitian.	4%
10	Menyusun dan mempresentasikan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada penelitian Pendidikan dasar	1. Ketepatan dalam merumuskan masalah penelitian yang relevan dengan dinamika pendidikan dasar. 2. Kesesuaian antara tujuan penelitian yang disusun dengan rumusan masalah yang diajukan. 3. Kejelasan dan kelancaran dalam mempresentasikan gagasan rumusan masalah serta tujuan penelitian.	Kriteria: Ketepatan substansi, kejelasan logika berpikir, dan kemampuan komunikasi. Bentuk: Rubrik penilaian dokumen (tugas tertulis) dan penilaian kinerja presentasi.	Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok kolaboratif dan simulasi presentasi kelas.	1. Mengunggah draf rumusan masalah dan tujuan penelitian ke dalam Learning Management System (LMS). 2. Melakukan evaluasi sejawat (peer-review) terhadap draf rumusan masalah mahasiswa lain melalui forum diskusi daring.	1. Identifikasi dan teknik perumusan masalah penelitian pada konteks pendidikan dasar. 2. Sinkronisasi antara rumusan masalah dengan tujuan penelitian pendidikan. 3. Teknik presentasi dan komunikasi ilmiah hasil rancangan penelitian.	4%
11	Menyusun dan mempresentasikan kajian Pustaka yang relevan dengan variabel dan topik riset sesuai kerangka berpikir dan hasil riset sebelumnya yang relevan	1. Ketepatan dalam memilih dan memilah referensi ilmiah yang mutakhir dan relevan dengan variabel penelitian. 2. Kemampuan mengonstruksi sintesis literatur menjadi kerangka berpikir yang sistematis dan koheren. 3. Ketepatan penggunaan gaya selingkung sitasi dan kejelasan dalam mempresentasikan hasil kajian pustaka.	Kriteria: Ketepatan sintesis, kedalaman analisis literatur, relevansi sumber, dan kualitas komunikasi publik. Bentuk: Portofolio (Naskah kajian pustaka) dan Presentasi.	Project-Based Learning (PjBL) melalui diskusi kelompok, workshop penulisan mandiri, dan simulasi presentasi.	1. Mengunggah daftar referensi (annotated bibliography) yang akan digunakan dalam kajian pustaka ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan reviu sejawat (peer-review) terhadap draf kerangka berpikir rekan mahasiswa melalui fitur forum diskusi di LMS.	1. Strategi penelusuran sumber referensi digital dan kriteria seleksi pustaka yang relevan dengan variabel penelitian pendidikan dasar. 2. Teknik melakukan sintesis hasil riset terdahulu dan pengembangan kerangka berpikir (theoretical framework) yang logis. 3. Etika penulisan ilmiah, teknik sitasi standar (APA Style), dan teknik presentasi akademik yang efektif.	4%

12	Menyusun dan mempresentasikan kajian Pustaka yang relevan dengan variabel dan topik riset sesuai kerangka berpikir dan hasil riset sebelumnya yang relevan	1. Ketepatan dalam memilih sumber pustaka yang relevan dengan variabel dan topik riset pendidikan dasar. 2. Kedalaman analisis dalam mensintesis hasil riset sebelumnya menjadi kerangka berpikir yang sistematis. 3. Kepatuhan terhadap kaidah sitasi ilmiah dan kualitas performa dalam mempresentasikan hasil kajian pustaka.	Kriteria: Ketepatan sintesis teori, kebaruan referensi, logika kerangka berpikir, dan kelancaran komunikasi. Bentuk: Penilaian portofolio (naskah kajian pustaka) dan rubrik penilaian presentasi.	Project-Based Learning (PjBL) dan Diskusi Kelompok.	1. Mengunggah draf naskah kajian pustaka dan matriks sintesis artikel jurnal ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan peer-review terhadap salindia (slide) presentasi kelompok lain melalui forum diskusi daring.	1. Teknik identifikasi dan seleksi sumber pustaka primer (artikel jurnal bereputasi) yang relevan dengan variabel penelitian pendidikan dasar. 2. Prosedur sintesis literatur dan pengembangan kerangka berpikir (teoretis dan konseptual) berdasarkan hasil riset sebelumnya. 3. Etika penulisan ilmiah, teknik sitasi standar (APA Style), dan strategi presentasi akademik yang efektif.	4%
13	Menyusun dan mempresentasikan metode dan prosedur penelitian yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal proposal penelitian	1. Ketepatan pemilihan desain penelitian yang selaras dengan rumusan masalah yang diajukan. 2. Kesesuaian teknik sampling dan ketajaman pengembangan instrumen pengumpulan data. 3. Ketepatan pemilihan teknik analisis data yang relevan dengan jenis data dan tujuan penelitian. 4. Kualitas performansi presentasi dan kemampuan mempertahankan argumentasi metodologis.	Kriteria: Ketepatan sistematika, relevansi teoretis metodologi, dan kejelasan artikulasi. Bentuk: Portofolio (Draft Bab Metode Penelitian) dan Presentasi.	Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan diskusi kelompok dan simulasi presentasi kelas.	1. Mengunggah draf komponen metode penelitian (desain, subjek, dan instrumen) ke sistem informasi akademik/LMS. 2. Membuat dan mengunggah video presentasi singkat mengenai alur prosedur penelitian sebagai bahan diskusi asinkron.	1. Ragam desain penelitian pendidikan dasar (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, dan PTK). 2. Teknik penentuan populasi, sampel/sumber data, dan pengembangan instrumen penelitian. 3. Teknik analisis data dan prosedur penjaminan keabsahan data/validitas penelitian. 4. Teknik presentasi dan argumentasi ilmiah komponen metode penelitian.	4%
14	Menyusun dan mempresentasikan metode dan prosedur penelitian yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan pada awal proposal penelitian	1. Ketepatan dalam memilih dan menjelaskan desain penelitian yang relevan dengan rumusan masalah yang diajukan. 2. Kesesuaian antara teknik pengambilan data dengan instrumen penelitian yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. 3. Ketepatan dalam menentukan teknik analisis data yang sinkron dengan jenis data dan tujuan penelitian yang ditetapkan. 4. Kemampuan mengomunikasikan draf metodologi penelitian secara sistematis, logis, dan argumentatif melalui presentasi.	Kriteria: Ketepatan prosedural, koherensi logis antar komponen metode, dan kualitas argumentasi ilmiah. Bentuk: Proyek (Penyusunan draf bab metodologi penelitian) dan Presentasi lisan.	Project-Based Learning (PjBL), diskusi kelompok terpumpun, dan simulasi presentasi.	1. Mengunggah draf bab metodologi penelitian dalam format PDF ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan tinjauan sejawat (peer-review) terhadap draf metode penelitian rekan mahasiswa melalui forum diskusi daring.	1. Desain dan jenis-jenis rancangan penelitian pendidikan dasar (Kuantitatif, Kualitatif, Mix Method, dan R&D). 2. Teknik penentuan subjek penelitian (populasi, sampel, informan) serta prosedur pengembangan instrumen pengumpulan data. 3. Teknik analisis data statistik dan kualitatif beserta prosedur pemeriksaan keabsahan data (validitas, reliabilitas, dan triangulasi). 4. Sistematika penulisan draf bab metodologi penelitian dan teknik presentasi karya ilmiah.	5%

15	Menyusun instrument penelitian untuk mengambil data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian	1. Ketepatan dalam menentukan jenis instrumen yang relevan dengan variabel penelitian dan metode pengumpulan data. 2. Kemampuan menjabarkan variabel menjadi indikator dan butir instrumen yang terukur dalam bentuk kisi-kisi. 3. Ketepatan dalam merencanakan langkah-langkah pengujian kualitas instrumen (validitas dan reliabilitas) secara sistematis.	Kriteria: Ketepatan metodologis, keselarasan logis antara rumusan masalah dengan instrumen, dan objektivitas butir instrumen. Bentuk: Proyek (Draft Instrumen Penelitian) dan Rubrik Penilaian Produk.	Project-Based Learning (PjBL) yang mencakup ceramah informatif, diskusi kelompok, dan asistensi penyusunan instrumen.	1. Mengunggah rancangan kisi-kisi dan draf instrumen penelitian ke Learning Management System (LMS). 2. Melakukan evaluasi sejawat (peer-review) terhadap instrumen milik rekan mahasiswa melalui forum diskusi online.	1. Karakteristik dan klasifikasi instrumen penelitian (tes, kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi). 2. Mekanisme pengembangan kisi-kisi instrumen berdasarkan sintesis teori dan definisi operasional variabel. 3. Prosedur standarisasi instrumen melalui pengujian validitas dan estimasi reliabilitas.	5%
16	Menghasilkan proposal penelitian	1. Ketepatan dalam menyusun struktur proposal sesuai dengan sistematika penulisan karya ilmiah yang berlaku. 2. Kesesuaian dan konsistensi antara permasalahan yang diangkat dengan tujuan serta kegunaan penelitian. 3. Ketajaman sintesis teori dan ketepatan pemilihan desain penelitian, instrumen, serta teknik analisis data.	Kriteria: Ketepatan sistematika, kedalaman substansi, koherensi antarunsur proposal, dan kesesuaian sitasi dengan standar APA/pedoman berlaku. Bentuk: Penilaian produk (dokumen proposal penelitian) menggunakan rubrik deskriptif.	Project-Based Learning (PjBL) yang mencakup konsultasi mandiri, bimbingan draf, dan simulasi penulisan intensif.	1. Mengunggah draf lengkap proposal penelitian ke Learning Management System (LMS) untuk dilakukan pemeriksaan kemiripan (plagiarism check). 2. Melakukan peer-review terhadap proposal rekan mahasiswa melalui fitur forum diskusi online.	1. Sistematika dan struktur penulisan proposal penelitian pendidikan dasar (Bab I, II, dan III). 2. Teknik sinkronisasi antara latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. 3. Prosedur pengembangan kerangka teoretis dan pemilihan metodologi penelitian yang relevan dengan lokus sekolah dasar.	20%

SDGS (Sustainable Development Goals)



Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi)** adalah rumusan kemampuan yang harus dimiliki oleh lulusan program studi yang mencakup sikap, penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai dengan jenjang kualifikasi, yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL-Prodi yang dibebankan pada Mata Kuliah** adalah bagian dari CPL-Prodi yang dipilih dan relevan untuk dikembangkan melalui suatu mata kuliah, sebagai dasar perumusan capaian pembelajaran mata kuliah.
3. **Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dirumuskan secara spesifik dan diturunkan dari CPL-Prodi yang dibebankan pada mata kuliah, serta menggambarkan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan mata kuliah.
4. **Sub-CPMK** adalah kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran, sebagai penjabaran lebih rinci dari CPMK, bersifat terukur dan dapat diamati sesuai dengan materi pembelajaran.
5. **Indikator Penilaian** adalah pernyataan spesifik dan terukur yang digunakan untuk menilai ketercapaian Sub-CPMK, baik dari proses maupun hasil belajar mahasiswa, yang didukung dengan bukti penilaian.
6. **Kriteria Penilaian** adalah tolok ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat ketercapaian hasil belajar mahasiswa berdasarkan indikator penilaian, guna menjamin penilaian yang objektif, konsisten, dan adil. Kriteria penilaian dapat bersifat kuantitatif dan/atau kualitatif.
7. **Bentuk Penilaian** meliputi penilaian tes dan non-tes sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran.
8. **Bentuk Pembelajaran** meliputi kuliah, responsi, tutorial, seminar atau bentuk lain yang setara, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. **Metode Pembelajaran** merupakan cara penyampaian pembelajaran yang digunakan untuk mencapai capaian pembelajaran, antara lain Small Group Discussion, Project Based Learning, Case Based Learning, Collaborative Learning, Discovery Learning, Self-Directed Learning, serta metode lain yang relevan.
10. **Materi Pembelajaran** adalah bahan kajian yang disusun secara sistematis dalam bentuk pokok dan sub-pokok bahasan untuk mendukung pencapaian Sub-CPMK.
11. **Bobot Penilaian** adalah persentase kontribusi setiap komponen penilaian terhadap nilai akhir mata kuliah, yang ditetapkan secara proporsional sesuai tingkat kompleksitas dan ketercapaian Sub-CPMK, dengan total keseluruhan sebesar 100%.
12. TM = Tatap Muka, PT = Penugasan Terstruktur, BM = Belajar Mandiri.